

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN AKADEMIK 2015**



Disusun Oleh :

Nuri handayani

12105244005/ 2012

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nuri Handayani
NIM : 12105244005
Prodi : Teknologi Pendidikan

menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun Akademik 2015 di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Tahun Akademik 2015 di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Yang membuat,

Estu Miyarso, M.Pd.
NIP. 19770203 200501 1 002

Nuri Handayani
NIM. 12105244005

Mengetahui,

Kepala
PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta

Kepala Seksi Data dan Informasi
PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta

Salamun, SE, M.B.A., Ph.D.
NIP. 19590731 198103 1 005

Bondan Suparno, ST, M. Ed. IT
NIP. 19740825 200112 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai program kerja yang telah penyusun lakukan selama kurun waktu 1 bulan di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, penyusun telah banyak dibantu oleh berbagai pihak dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor UNY.
2. Prof. DR. Anik Ghufron, M.Pd selaku Ketua LPPM UNY.
3. Estu Miyarso, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Salamun, SE, M.B.A., Ph.D. selaku Kepala PPPPTK Seni dan Budaya.
5. Bondan Suparno, ST, M.Ed.IT. selaku Kepala Seksi Data dan Informasi PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.
6. Staf dan karyawan Bagian Data dan Informasi
7. Staf kantor dan karyawan PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuannya.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penyusun sangat berterimakasih apabila ada masukan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya, aamiin.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III : PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
Daftar Pustaka	19
Lampiran	

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan UNY 2015 PPPPTK SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA

Oleh :

Nuri Handayani

12105244005

di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang tujuannya memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam kegiatan PPL tahun ini, dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Lokasi kegiatan PPL berada di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Seni dan Budaya Yogyakarta. Mahasiswa yang terjun dalam pelaksanaan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya sebanyak 14 mahasiswa dari jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Kelompok mahasiswa PPL berada dalam naungan divisi Data dan Informasi PPPPTK Seni dan Budaya. Kelompok PPL juga dibagi dalam empat kelompok kecil yang terdiri kelompok pengembangan naskah website, kelompok monitoring jaringan, kelompok pengelolaan sim diklat dan kelompok pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagai program kerja utama kelompok PPL adalah pengembangan media video profil lembaga PPPPTK Seni dan Budaya. Sebagai program kerja individu PPL adalah pengelolaan SIM Diklat.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa kendala yang dialami, diantaranya ialah keterbatasan dan ketepatan waktu PPL. Waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan peringatan HUT RI ke-70 dan pelaksanaan kegiatan prakerin dari beberapa sekolah. Adapun dalam pelaksanaan program kerja individu tidak terdapat kendala berarti yang menghambat keterlaksanaan program kerja SIM diklat. Dari beberapa program yang direncanakan terdapat dua program tambahan dari lembaga yang tidak dapat terlaksana, yaitu analisis bahan ajar diklat dan keterlibatan dalam diklat. Hal ini dikarenakan tidak adanya program diklat yang dipersiapkan pada bulan pelaksanaan PPL.

Dengan segala kegiatan yang telah dilaksanakan, tidak hanya mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah tetapi kelompok juga mendapatkan ilmu baru dari lembaga, yakni mengetahui dan memahami kondisi dan iklim lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Kata kunci: Teknologi, Pendidikan, PPPPTK, Seni, Budaya, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang tujuannya memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan-permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang ada.

Teknologi pendidikan merupakan studi dan praktik untuk menghasilkan, mengelola, menggunakan proses dan *resources* untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Teknologi pendidikan merupakan teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Teknologi pendidikan terdiri dari konsentrasi bidang media dan teknologi informasi.

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan salah satu tumpuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru merupakan tumpuan utama dalam proses pembelajaran di kelas, memiliki tanggung jawab serta tujuan untuk mencerdaskan peserta didiknya agar kelak mampu hidup bermasyarakat dan mengembangkan potensinya masing-masing. Hal tersebutlah yang menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga pendidikan seni dan budaya yang dilaksanakan melalui program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

Pada program PPL, mahasiswa Teknologi Pendidikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya di lembaga Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) di Bagian Data dan Informasi. Berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya telah tercantum di dalam perencanaan program.

A. Analisis Situasi

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) berlokasi di Jalan

Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581 Telp. (0274) 895803, 895804, 895805 Fax. (0274) 895804, 895805 email: pusat@pppgkes.com website: www.pppgkes.com dan www.p4tksb-jogja.com

Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian atau PPPG Kesenian Yogyakarta dirintis sejak tanggal 1 September 1983 yang berlokasi di nDalem Ngadiwinatan Yogyakarta. Pada 14 Agustus 1990 berdasarkan keputusan SK Mendikbud No. 0529/0/1990 status Unit Pelaksana Teknis Ditjen Dikdasmen dimulai, sebagai unit pelaksana teknis pusat di lingkungan direktorat pendidikan dasar dan menengah dengan tugas dan fungsi utama membina, mengembangkan dan meningkatkan SMK khusus di bidang seni dan kriya.

PPPG Kesenian kemudian berubah nama, peran tugas dan fungsi lebih besar dari sebelumnya menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya atau PPPPTK Seni dan Budaya yang merupakan UPT Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 tahun 2007 tertanggal 13 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. Struktur organisasi lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya adalah sebagai berikut:

1. Susunan Organisasi

- a. Kepala Pusat
- b. Bagian Umum
 - 1) Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - 2) Subbag Tatalaksana dan Kepegawaian
 - 3) Subbag Keuangan
- c. Bidang Program dan Informasi
 - 1) Seksi Program
 - 2) Seksi Data dan Informasi
- d. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi
 - 1) Seksi Penyelenggara
 - 2) Seksi Evaluasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Tugas Dan Fungsi

- a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;

- b. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi dan tenaga kependidikan; dan
- e. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

3. Visi

PPPPTK Seni dan Budaya memiliki visi sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya Indonesia Bertaraf Internasional (2009 Nasional, 2014 Regional, 2019 Internasional).

4. Misi

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya seluruh Indonesia.
- b. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya dalam mencapai insan Indonesia cerdas dan kompetitif (insan kamil/insan paripurna) yang memiliki apresiasi estetis, kepekaan rasa, kecanggihan ekspresi estetis relevan dengan kebutuhan, masyarakat nasional, regional, dan global.
- c. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga sebagai pengemban, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya bagi pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan standard nasional dan internasional.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Kondisi Fisik

Lembaga ini menempati area tanah begitu luas sekitar 7 hektar dengan jumlah bangunan sekitar 30 gedung. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan yang terdapat di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain; Kantor Pusat, Ruang Kerja Kepala, Ruang Tata Usaha, Ruang Auditorium, Ruang Sidang, Ruang Multimedia, Studio Kayu, Studio Keramik,

Studio Tekstil, Studio Logam, Studio Kulit, Studio Seni Lukis, Studio DKV, Studio Fotografi/Animasi, Studio Karawitan, Studio Pedalangan, Studio Tari, Studio Teater, Studio Musik, Studio Interland, Ruang Teori, Ruang Unit Fungsional dan *Techno Art Park*. Fasilitas pendukung yang ada di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain ; Masjid, Kantin, Gedung Olahraga, Perpustakaan, Toko Koperasi, Ruang Siaran Radio Vedac, dan Asrama.

Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26 Mei 2015 hingga 16 Juni 2015 dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di PPPPTK Seni Dan Budaya tidak ditemukan permasalahan yang berarti. Akan tetapi melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan yang lebih mengarah pada layanan informasi mengenai profil dari PPPPTK Seni Dan Budaya yang belum diperbaharui. Permasalahan tersebut menjadi bahan kajian guna dianalisis terkait informasi terbaru PPPPTK Seni dan Budaya yang ada saat ini dengan yang ada pada video profil saat ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas layanan informasi PPPPTK Seni Dan Budaya perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Perumusan program kerja ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga (sesuai situasi dan kondisi). Rincian Program Kerja PPL di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya adalah sebagai berikut :

1. Program PPL Kelompok :

No.	Nama Program	Deskripsi	PJ
1.	Pengembangan Media Profil Lembaga PPPPTK Kesenian	Program ini akan melakukan pengembangan atau produksi media profil lembaga PPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Media yang akan dikembangkan ditentukan sesesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan kemampuan. Pembuatan profil ini meliputi	Tri Mukti

		semua bidang yang terdapat di PPPPTK Seni dan Budaya.	
2.	Pengelolaan SIM Diklat	<p>Pada program pengelolaan SIM diklat, peserta PPL bertugas melakukan pendampingan SATGAS, menganalisis dan menginput data peserta diklat. Selain itu bidang ini juga bertugas untuk melakukan publikasi undangan peserta diklat kepada lembaga-lembaga yang terkait. Program pengelolaan SIM diklat ini bertujuan untuk merekapitulasi data peserta diklat agar tertata lebih rapi dan baik.</p>	Nuri Handayani

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Sebelum penerjungan PPL, kegiatan diawali dengan observasi. Observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang mungkin akan dilakukan selama PPL. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan persiapan antara lain:

1. Rapat Koordinasi Kelompok

Rapat koordinasi kelompok diawali pada tanggal 29 Mei 2015. Membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Membuat daftar kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan informasi yang telah diperoleh pada Observasi I. Kemudian pada 5 Agustus 2015 menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Menentukan waktu untuk penyerahan PPL secara resmi oleh DPL.

2. Observasi ke PPPPTK Seni dan Budaya

Observasi dilakukan dengan menemui Kepala Bagian Data dan Informasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya. Informasi yang didapatkan terkait data profil PPPPTK Seni dan Budaya dalam bentuk brosur dan penjelasan dari pihak PPPPTK Seni dan Budaya. Kemudian berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Program kerja PPL dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program kerja PPL telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 11 September 2015. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan agar semua yang telah direncanakan sebelumnya dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana serta tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Hasil dari program kerja tersebut rinciannya sebagai berikut :

1. Program Kelompok

Program kerja utama yang dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari hasil observasi di lokasi PPPPTK Seni dan Budaya dengan melihat, dan

memperhatikan serta meminta masukan, saran dan berbagai pertimbangan dari Pembimbing Lembaga, DPL PPL dan Staf-staf di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya serta teman-teman kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan. Program tersebut yaitu:

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1.	Nama Kegiatan	Pengembangan Media Profil Lembaga PPPPTK Kesenian
	Penanggungjawab	Tri Mukti
	Tujuan	Melakukan analisis profil lembaga dan memperbaharui profil lembaga PPPPTK Seni dan Budaya
	Manfaat	Dapat memperbaharui media profil lembaga dalam bentuk video
	Waktu Pelaksanaan	18 Agustus 2015 – 10 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	Kas PPL
	Pembahasan	Program ini menghasilkan video profil lembaga. Konten dalam video ini meliputi profil singkat Yogyakarta, sejarah PPPPTK Seni dan Budaya, visi dan misi, struktur organisasi, profil per studio yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya, beberapa kegiatan dan fasilitas PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Tahapan dari pelaksanaan program ini adalah pra produksi meliputi survey lokasi, analisis dan penyusunan naskah video. Tahap produksi meliputi proses <i>shooting</i> / pengambilan gambar dan <i>editing</i> .

		Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah <i>finishing</i> dan publikasi.
	Hambatan	Minimnya peralatan dan keterbatasan waktu pembuatan video profil.
	Solusi	Meminjam peralatan laboratorium Teknologi Pendidikan dan menambah jam kerja di luar jam kerja PPPPTK Seni dan Budaya.
	Hasil	CD media video yang berisikan profil PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta
2.	Nama Kegiatan	Pengelolaan SIM diklat
	Penanggungjawab	Nuri Handayani
	Tujuan	Merekapitulasi data peserta diklat agar tertata lebih rapi dan baik.
	Manfaat	Mengelola data peserta diklat dan alumni peserta diklat. Apabila di butuhkan data sudah lengkap dan siap di olah kembali dan dipergunakan. Mempermudah mencari calon peserta dan alumni peserta diklat melalui data yang sudah di susun.
	Waktu Pelaksanaan	10 Agustus 2015 – 8 September 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Masyarakat luas dan warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	
	Pembahasan	Program pengembangan pengelolaan SIM diklat merupakan kegiatan kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang. 3 dari konsentrasi

		media dan 1 dari konsentrasi teknologi informasi. Adapun tugas dari kelompok sim diklat adalah mengelola data calon peserta dan alumni peserta diklat. Seperti mendownload, melengkapi data peserta, membuat undangan diklat serta rekap data alumni setelah diklat dilaksanakan. tugas akhir dari kelompok sim diklat adalah berupa buku yang berisi calon peserta dan alumni diklat yang telah disusun beserta beberapa grafik yang menunjukkan pendidikan akhir, perbedaan jenis kelamin, perbedaan penjurusan dan lain sebagainya.
	Hambatan	Hambatan yang dialami adalah saat mendownload data menggunakan aplikasi yang sudah disediakan, data tidak ada dikarenakan kabupaten setempat belum upload datanya, data yang diolah kurang lengkap.
	Solusi	Konsultasi ke pembimbing SIM diklat dan meminta pembimbing untuk menghubungi kabupaten setempat supaya bisa segera diolah
	Hasil	Buku berisi calon peserta dan alumni peserta diklat

2. Program Insidental

Program insidental berisi tentang berbagai kegiatan yang tidak termasuk kedalam perencanaan program PPL yang sebelumnya telah disusun oleh kelompok PPL PPPPTK Seni dan Budaya. Waktu pelaksanaan program ini tidak direncanakan sehingga waktu pelaksanaannya sangat mendadak (insidental). Beberapa kegiatan insidental yang pernah dilakukan oleh mahasiswa selama masa PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya yaitu :

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1.	Nama Kegiatan	Lomba memperingati HUT RI ke-70

Tujuan	Memperingati HUT RI ke-70 bersama dengan semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
Manfaat	Mempererat hubungan antar divisi di PPPPTK Seni dan Budaya
Waktu Pelaksanaan	10 – 14 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
Anggaran Dana	
Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
Pembahasan	Guna memperingati HUT RI ke-70 PPPPTK Seni dan Budaya mengadakan serangkaian kegiatan yang ditujukan bagi semua warga PPPPTK Seni dan Budaya. Kegiatan yang diselenggarakan yaitu lomba catur, bulutangkis, tenis meja, futsal, voli plastik, karaoke, gobak sodor, giring bola dan senam massal. Puncak dari kegiatan ini adalah pada hari Jum'at, 14 Agustus 2015 pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Dalam satu hari dapat berlangsung lebih dari satu perlombaan. Perlombaan tidak terbatas hanya untuk karyawan PPPPTK Seni dan Budaya namun tim PPL dan prakerin dari SMK juga dapat mengikuti perlombaan.
Hambatan	Tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan memperingati HUT RI ke-70 karena keterbatasan waktu.
Solusi	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti lomba futsal, gobak sodor, giring bola, karaoke dan senam massal.

	Hasil	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti lomba futsal, gobak sodor, giring bola, karaoke dan senam massal.
2.	Nama Kegiatan	Upacara memperingati HUT RI ke-70
	Tujuan	Memperingati HUT RI ke-70
	Manfaat	Meningkatkan rasa nasionalisme
	Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	
	Pembahasan	Upacara memperingati HUT RI ke-70 diselenggarakan pada pukul 08.00 WIB. Upacara berjalan dengan hikmat tanpa adanya hambatan yang berarti. Bapak Salamun selaku Pembina upacara menyampaikan sambutan dari Gubernur DIY. HUT RI ke-70 yang bertema 'Ayo Kerja' diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan PPPPTK Seni dan Budaya dan memberikan motivasi untuk mengabdikan kepada negara.
Hambatan		
Solusi		
Hasil		
3.	Nama Kegiatan	Jum'at Sehat
	Tujuan	Mempererat hubungan antar divisi melalui kegiatan senam.

	Manfaat	Badan menjadi sehat dan bugar
	Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Jumat
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Seluruh warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Setiap hari Jum'at pukul 07.30 kegiatan senam bersama berlangsung. Senam dipandu oleh instruktur yang berbeda setiap minggunya. Senam diikuti oleh semua warga PPPPTK Seni dan Budaya untuk menjaga kesehatan dan menambah semangat untuk bekerja. Kegiatan senam juga dapat menjadi sarana untuk saling bertemu antar bagian/divisi di PPPPTK Seni dan Budaya mengingat banyaknya bagian/divisi di PPPPTK Seni dan Budaya.
	Hambatan	
	Solusi	
	Hasil	Badan menjadi lebih sehat dan bugar
4.	Nama Kegiatan	Presentasi Darmasiswa
	Tujuan	Menghadiri undangan
	Manfaat	Mengetahui seni, budaya, kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan dari peserta darmasiswa
	Waktu Pelaksanaan	7 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	Ruang Multimedia

Sasaran	Karyawan PPPPTK Seni dan Budaya, peserta darmasiswa, tim PPL
Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
Anggaran Dana	
Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
Pembahasan	Presentasi darmasiswa merupakan kegiatan penyampaian seni, budaya, kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan dari peserta darmasiswa. Peserta darmasiswa terdiri dari 7 negara, yakni Timor Leste, Laos, Korea Selatan, Lithuania, Slovakia, Meksiko dan Ukraina. Peserta darmasiswa menggunakan bahasa komunikasi bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sederhana. Peserta darmasiswa saling tukar informasi mengenai kebudayaan asalnya. Terdapat beberapa peserta yang membawa alat musik dan kerajinan khas negara asalnya guna menunjang presentasi.
Hambatan	Perbedaan Bahasa
Solusi	Menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang sederhana
Hasil	Mengetahui kebudayaan dari berbagai Negara.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kelompok dan individu yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil dari program kerja telah terwujud sebagaimana dalam laporan pelaksanaan di atas. Keterlaksanaan program didukung oleh berbagai faktor baik internal dan eksternal, diantaranya :

- Kerjasama serta koordinasi diantara anggota PPL,
- Kerjasama dengan DPL Bapak Estu Miyarso, M.Pd.,
- Koordinasi dengan instruktur pembimbing PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya,

- Koordinasi dan kerjasama dengan karyawan di beberapa divisi PPPPTK Seni dan Budaya yang sangat membantu.
- Suasana kerja yang nyaman dan mendukung untuk melaksanakan program kerja

Di dalam pelaksanaan program kerja terdapat berbagai hambatan, diantaranya waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan *reshuffle* pimpinan PPPPTK Seni dan Budaya sehingga minimnya kegiatan diklat, pelaksanaan PPL bersamaan dengan kegiatan peringatan HUT RI sehingga pada minggu pertama pelaksanaan PPL tidak efektif untuk pelaksanaan program kerja dan waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan kelompok prakerin SMK di divisi yang sama sehingga beberapa tugas dibagi.

Pelaksanaan PPL 2015 sebelumnya telah melalui kegiatan PPL 1 dimana dalam PPL 1 dilakukan berbagai persiapan, seperti penentuan lokasi PPL, observasi, penyusunan proposal dan matrik program kerja. Hasil dari kegiatan PPL 1 adalah proposal dan matrik yang sudah didiskusikan dengan lembaga. Proposal dan matrik program kerja menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL 2. Beberapa program kerja yang direncanakan dalam kegiatan PPL 1 adalah Program pengembangan media profil PPPPTK Seni dan Budaya, Pengembangan naskah website, pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan SIM diklat dan monitoring jaringan.

Dalam pelaksanaannya kelompok PPL dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yaitu 4 kelompok dimana masing-masing kelompok kecil terdiri dari 3-4 orang. Kelompok pertama adalah kelompok yang menangani pengembangan naskah website, kelompok kedua adalah kelompok pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan, kelompok ketiga adalah kelompok pengelolaan sim diklat dan kelompok keempat adalah kelompok monitoring jaringan. Dalam kelompok pengelolaan SIM diklat terdiri dari 4 orang.

Minggu pertama pelaksanaan PPL 2 dimulai dengan mengikuti serangkaian kegiatan peringatan HUT RI ke-70 sehingga pada minggu pertama kurang sesuai untuk melaksanakan program kerja kelompok. Waktu efektif pelaksanaan program kerja kelompok adalah setelah minggu pertama. Dimulai dari pelaksanaan konsultasi konten video profil, pembuatan naskah video, pengambilan gambar dan video, *recording* narasi video, *editing* video, *finishing* dan *publishing* video. Akan tetapi program kerja Pengelolaan SIM diklat mengawali kegiatannya pada hari Selasa, 11 Agustus 2015, setelah serah terima dan penempatan ruang sebagai tempat kegiatan di PPPPTK Seni dan Budaya. Kemudian pada tanggal berikutnya pembimbing PPL untuk kelompok kecil

Pengelolaan SIM diklat di PPPPTK Seni dan Budaya sudah memberikan penjelasan serta gambaran umum bagaimana sistem kerja bagian Pengelolaan SIM diklat, salah satunya yaitu berupa *download* peserta diklat guru seni dan budaya seluruh Indonesia, dimana data tersebut nantinya akan disusun dalam bentuk buku sebagai hasil PPL di PPPPTK Seni dan Budaya. Ditengah keramaian kegiatan peringatan HUT RI yang ke- 70 karena PPPPTK Seni dan Budaya melaksanakan berbagai lomba untuk memperingatinya, kelompok Pengelolaan SIM diklat sudah memulai untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, akan tetapi kegiatan download peserta diklat guru seni dan budaya seluruh Indonesia di bantu oleh kelompok lainnya, mengingat banyaknya data yang download dan merapikan data tersebut kedalam bentuk *word* serta *excel*. Tugas selanjutnya yang diberikan oleh pembimbing SIM diklat adalah berupa menggabungkan data verval guru seni budaya, data verval merupakan data guru seni budaya yang mengikuti pelatihan atau diklat seni budaya sesuai bidang keahlian yaitu, seni kriya, seni rupa dan seni pertunjukan, masing-masing bidang keahlian memiliki 5 bagian di dalamnya. Data verva tersebut, diolah mulai dari memilih data, merapikan data, melengkapi data peserta, memilih peserta setiap provinsi di Indonesia dan lain sebagainya. Setelah selesai semua, kemudian di serahkan kembali kepada pembimbing PPL untuk di revisi dan kembali di benahi beberapa kesalahan setelah revisi. Adapaun tugas akhir sebagai hasil dari PPPL di PPPPTK Seni dan Budaya adalah membuat buku data calon peserta diklat dan alumni diklat di PPPPTK Seni dan Budaya. Buku tersebut merupakan salah satu bentuk permintaan dari kepala bidang data dan Informasi sebagai hasil akhir selama PPL. Semua anggota kelompok terlibat dalam pengerjaan buku yang berjudul analisis data calon peserta dan alumni diklat peningkatan kompetensi produktif, namun ada 2 anggota kelompok yang mengerjakan tugas lain yang diberikan oleh pembimbing PPL yaitu melengkapi data kecamatan untuk beberapa provinsi sehingga tidak dapat mengerjakan pembuatan buku tersebut secara full.

Setelah melewati beberapa proses di atas, tentunya kelompok Pengelolaan SIM diklat mengalami beberapa kendala seperti, data peserta yang kurang lengkap alamatnya, terdapat data yang tidak ada nilainya, ada pula data tersebut tidak muncul di mesin pencarian yang telah di siapkan tersendiri oleh PPPPTK Seni dan Budaya. Berbagai kendala yang tidak bisa di sebutkan satu persatu merupakan suatu ujian bagaimana kelompok Pengelolaan SIM diklat dapat mencari solusinya. Adapaun solusi yang biasa dilaksanakan adalah konsultasi dengan pembimbing SIM diklat dan kemudian diberi arahan kembali untuk menyelesaikan segala tugas yang diberikan, berbagai kendala tersebut bukan

hanya total dari mahasiswa PPL yang belum mumpuni menyelesaikan tugas, akan tetapi ada pula beberapa provinsi di Indonesia yang belum mengisi data tersebut dari daerah masing-masing, sehingga data yang seharusnya bisa di olah menjadi terhalang dan harus menghubungi pihak setempat melalui *telfon* agar segera *input* data dan dapat segera di proses pula. Hal tersebut merupakan tugas dari pembimbing Pengelolaan SIM Diklat untuk keselarasan saat mengolah data calon peserta dan alumni peserta diklat, baik bidang keahlian seni kriya, seni pertunjukan dan seni rupa.

Selain program pengembangan media video profil lembaga terdapat dua program tambahan lain yaitu analisis bahan ajar diklat dan keterlibatan dalam salah satu diklat. Namun kedua program ini tidak dapat terlaksana dikarenakan tidak adanya kegiatan diklat pada waktu pelaksanaan PPL yang membutuhkan analisis bahan ajar. Terdapat beberapa program diklat pada saat pelaksanaan PPL akan tetapi program diklat tersebut sudah terencana dengan matang sehingga tim PPL tidak dapat ikut serta atau terlibat dalam pelaksanaannya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL dilakukan dalam 2 periode, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada semester 6 sebagai salah satu mata kuliah teori wajib. PPL 2 dilaksanakan pada 10 Agustus hingga 12 September 2015. PPL 2 merupakan praktik dari mata kuliah PPL. PPL bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa teknologi pendidikan pada khususnya.

Berdasarkan pelaksanaan serangkaian program kegiatan PPL mahasiswa Teknologi Pendidikan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya dapat ditarik kesimpulan :

1. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah kompetensi mahasiswa Teknologi Pendidikan.
2. Praktik pengalaman lapangan menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman yang nyata dalam lingkungan kerja sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan upaya pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Melalui program praktik pengalaman lapangan mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di lembaga.

B. Saran

1. Bagi Lembaga
 - a. Menentukan divisi dan memberikan program kerja yang sesuai dengan bidang garapan mahasiswa Teknologi Pendidikan
 - b. Meningkatkan kerjasama yang baik dan memberikan pembelajaran yang seluas-luasnya bagi para mahasiswa PPL di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta.
2. Bagi Universitas
 - a. Dapat melakukan pengawasan atau kontrol di semua tempat PPL.

- b. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak jurusan dan lembaga perlu ditingkatkan.
 - c. Memberikan pedoman pelaksanaan PPL untuk mahasiswa non keguruan.
 - d. Melakukan analisis waktu yang tepat untuk pelaksanaan PPL.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan Datang
- a. Mahasiswa ikut andil dalam penentuan penempatan divisi yang sesuai dengan jurusannya (Unit fungsional PTP).
 - b. Menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - c. Lebih memperdalam kemampuan terutama dalam bidang ketrampilan bidang studi jurusan Teknologi Pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan PPL.
 - d. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh elemen lembaga, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Komunikasi, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). Panduan PPL UNY Edisi 2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kelompok PPL PPPPTK Seni dan Budaya. 2014. Laporan PPL PPPPTK Seni dan Budaya. Yogyakarta: Tim PPL UNY 2014.